



**PENGALAMAN MASYARAKAT DAYAK DALAM MEMATUHI BUDAYA
BA'SAMSAM TERHADAP PENCEGAHAN PENYEBARAN COVID-19
DI DESA PASTI JAYA KABUPATEN BENGKAYANG
KALIMANTAN BARAT TAHUN 2021**

Milka

Diploma in Nursing Academy Bethesda Serukam

Abstrak

Latar Belakang: Coronavirus Diseases-19 atau lazim disebut Covid-19 merupakan penyakit jenis baru yang timbul pada akhir tahun 2019 dan telah berhasil membuat neraca keuangan negara-negara yang penduduknya terpapar sebagian besar hampir mengalami resesi, selain berdampak dalam sisi keuangan Covid-19 juga telah banyak merenggut nyawa. Setiap negara berjuang untuk memutus rantai penularan Covid-19 dan berjuang untuk melakukan perawatan terbaik kepada para pasien terkonfirmasi. Pencegahan Covid-19 dengan metode Budaya Ba'Samsam yang artinya berpantang dalam hal perbuatan dan pekerjaan selama waktu tertentu bagi masyarakat Dayak merupakan salah satu cara mempengaruhi kepatuhan masyarakat Dayak melakukan protokol kesehatan untuk mencegah penularan penyakit.

Tujuan Penelitian: Mengeksplorasi pengalaman masyarakat Dayak dalam mematuhi budaya Ba'Samsam terhadap pencegahan penyebaran Covid-19 di Desa Pasti Kabupaten Bengkayang Kalimantan Barat Tahun 2021".

Metode Penelitian: Metode penelitian yang digunakan dengan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi dengan alasan penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi mengenai Pengalaman Masyarakat Dayak dalam Mematuhi Budaya Ba'Samsam Terhadap Pencegahan Penyebaran Covid-19 di Desa Pasti Kabupaten Bengkayang Kalimantan Barat Tahun 2021. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks yang alamiah (Creswell, 2014).

Hasil Penelitian: Hasil temuan terdapat tiga tema yaitu: Budaya Ba'Samsam adalah Budaya Dayak yang dilaksanakan mencegah tertularnya dari wabah penyakit pad dan sebagai ucapan Syukur. Warga masyarakat Desa Pasti Jaya memberikan dukungan kebijakan pemuka adat terkait Budaya Ba'Samsam untuk upaya memutus penyebaran Virus Covid-19 di tengah-tengah masyarakat.

*Correspondence Address : milkahendrinena@gmail.com

DOI : 10.31604/jips.v8i5.2021.875-883

© 2021UM-Tapsel Press

Warga masyarakat Desa Pasti Jaya memberikan upaya-upaya mematuhi Budaya Ba'Samsam dalam mencegah penyebaran virus Covid-19

Kesimpulan: (1) Masyarakat Dayak melaksanakan Budaya Ba'Samsam untuk mencegah tertularnya dari wabah penyakit pad dan sebagai ucapan Syukur. (2) Masyarakat Dayak memberikan dukungan kebijakan pemuka adat terkait Budaya Ba'Samsam untuk upaya memutus penyebaran Virus Covid-19 di tengah-tengah masyarakat. (3) Masyarakat Dayak memberikan upaya-upaya mematuhi Budaya Ba'Samsam dalam mencegah penyebaran virus Covid-19

Kata Kunci: Budaya Ba'Samsam, Kepatuhan, Pencegahan Penyebaran Covid-19

PENDAHULUAN

Coronavirus Diseases-19 atau lazim disebut Covid-19 merupakan penyakit jenis baru yang timbul pada akhir tahun 2019 dan telah berhasil membuat neraca keuangan negara-negara yang penduduknya terpapar sebagian besar hampir mengalami resesi, selain berdampak dalam sisi keuangan Covid-19 juga telah banyak merenggut nyawa. Setiap negara berjuang untuk memutus rantai penularan Covid-19 dan berjuang untuk melakukan perawatan terbaik kepada para pasien terkonfirmasi.

Desa Pasti Jaya Kecamatan Samalantan Kabupaten Bengkayang lebih banyak didominasi oleh suku Dayak (Dayak Bekati dan Dayak Ahe) yang menempati wilayah perbukitan. Masyarakat Dayak juga hidup dalam tatanan seperti Rukun Tetangga (RT) yang terdiri dari keluarga dengan beberapa individu dan Rukun Warga (RW) yang terdiri dari beberapa Kepala Keluarga (KK) serta memiliki kebudayaan dan adat istiadat yang turun temurun dan terus dipertahankan sebagai simbol dari etnis Dayak yang hidup berdampingan dengan rukun baik dengan sesama etnis maupun dengan etnis yang lain.

Budaya Ba'Samsam dilakukan untuk mendukung program pemerintah dalam meningkatkan kepatuhan masyarakat dalam melakukan pencegahan Covid-19 yaitu untuk tetap di rumah dengan tidak keluar rumah misalnya nongkrong di warung, berkerumun atau kumpul di rumah tetangga, kerja gotong royong di sawah atau lading, tetap memakai masker bahkan berusaha selalu untuk menjaga jarak secara fisik dengan orang lain, mencuci tangan dengan menggunakan air mengalir.

Budaya Ba'Samsam merupakan tradisi budaya dayak turun temurun yang dalam bahasa digunakan untuk Pembatasan Sosial Berskala Besar

(PSBB) atau lockdown yang diharapkan dengan adanya tradisi Budaya Ba'Samsam, dapat meningkatkan kepatuhan masyarakat dayak dalam pencegahan Covid-19. Pelaksanaan dengan metode Budaya Ba'Samsam ini tidak hanya berlaku bagi masyarakat dayak yang ada ditempat dimana dilakukan kegiatan budaya tetapi semua suku yang ada dalam daerah tersebut harus toleransi terhadap metode Budaya Ba'Samsam.

Studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti dengan melakukan wawancara langsung kepada salah satu warga Desa Pasti Jaya yang dilakukan kepada Tn. "JI" (usia 45 tahun) pada bulan Juli 2021 dari hasil pembicaraan bahwa Tn. "JI" (usia 45 tahun) tradisi Budaya Ba'Samsam rutin dilaksanakan setiap tahun di Desa Pasti Jaya yang biasanya dilakukan yaitu (1) untuk megawali pembukaan lahan ladang dengan tujuan memohon petunjuk dan perlindungan agar kegiatan berladang terhindar dari gangguan hama dan memohon berkat dari Jubata (Bahasa Dayak untuk sebutan Tuhan Yang Maha Esa) untuk hasil yang melimpah. (2) untuk tolak bala dari wabah sakit penyakit yang disebut Ba'Samsam dengan menerapkan warga masyarakat wajib untuk tetap berada di rumah, menghindari kerumunan. Kegiatan Ba'Samsam telah dilaksanakan oleh Desa Pasti Jaya secara serentak pada bulan Maret 2021 untuk mendukung program pemerintah dalam penularan Covid-19 khususnya yang telah terjadi di Desa Pasti Jaya. Berdasarkan studi pendahuluan tersebut menjadi dasar bagi peneliti untuk melakukan Pengalaman Masyarakat Dayak Dalam Mematuhi Budaya Ba'samsam Terhadap Pencegahan Penyebaran Covid-19 Di Desa Pasti Jaya Kabupaten Bengkayang Kalimantan Barat Tahun 2021.

METODE

Metode penelitian yang digunakan dengan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi dengan alasan penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi mengenai Pengalaman Masyarakat Dayak dalam Mematuhi Budaya Ba'Samsam Terhadap Pencegahan Penyebaran Covid-19 di Desa Pasti Kabupaten Bengkayang Kalimantan Barat Tahun 2021. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks yang alamiah (Creswell, 2014).

HASIL

1. Karakteristik Partisipan

Berikut data karakteristik responden dalam penelitian:

No	Kode	JK	Usia	Pendidikan
1	P1	L	30 tahun	SMA
2	P2	L	40 tahun	D3
3	P3	P	41 tahun	S2
4	P14	P	46 tahun	S2

2. Hasil Temuan Penelitian

Diperoleh hasil temuan penelitian dalam tiga tema sebagai berikut:

- a. **Budaya Ba'Samsam adalah Budaya Dayak yang dilaksanakan mencegah tertularnya dari penyakit dan ucapan Syukur.** Hal ini berdasarkan hasil wawancara kepada partisipan sebagai berikut:

"Budaya Ba'Samsam adalah budaya Dayak artinya ritual tutup

kampung, selama ini masyarakat Dayak sudah melakukan budaya ini yang diwariskan sejak dulu, budaya ini dilakukan setiap tahun oleh masyarakat Dayak untuk membersihkan kampung dari mara bahaya, sakit penyakit yang mengancam masyarat dan merupakan rangkaian dari upacara gawai daya sebagai hasil syukur atas hasil panen". (P1)

"Budaya Ba'Samsam adalah budaya turun temurun masyarakat adat Dayak yang dilestarikan dengan tujuan ritual doa kepada leluhur dan Tuhan sang pencipta untuk keberhasilan pertanian, gotong royong, pencegahan penyakit dan ucapan syukur, kegiatan ini dilaksanakan dengan tahapan-tahapan tertentu dan meniadakan aktivitas keluar rumah dengan jumlah hari yang disepakati oleh pengurus adat". (P2)

"Setahu saya, Budaya Ba'Samsam adalah budaya Dayak, yang sudah turun temurun dilakukan untuk tidak keluar rumah, tidak bertemu orang banyak, agar terhindar dari wabah sakit penyakit, ini dilakukan satu hari saja untuk menghindari untuk hari tidak keluar rumah, tidak bertemu dengan orang". (P3)

"Budaya Ba'Samsam adalah budaya yang diwariskan oleh nenek moyang kita yang perlu kita lestarikan, secara budaya ini baik, sebab menolong kita untuk terhindar dari sakit penyakit, apa lagi di tengah-tengah pandemi seperti ini. Kita di haruskan tinggal dalam rumah dan menghindari bertemu orang banyak atau kerumunan orang". (P4)

- b. Budaya Ba'Samsam pada masyarakat Dayak yaitu **mendukung kebijakan pemuka adat terkait Budaya Ba'Samsam untuk upaya memutus penyebaran Virus Covid-19 di tengah-tengah masyarakat.** Temuan tema 2 tersebut berdasarkan hasil dept interview kepada keempat partisipan yang mengungkapkan sebagai berikut:

"Pengalaman saya selalu mendukung kebijakan yang dilakukan oleh pemuka adat terkait budaya Ba'Samsam apa lagi untuk upaya memutus penyebaran Virus Covid-19 di tengah-tengah masyarakat, sangat cocok diterapkan di tengah pandemi seperti yang dilakukan bulan Maret lalu". (P1)

"Meningat dasar dari pelaksanaan Ba'Samsam adalah kesepakatan

masyarakat yang difasilitasi oleh pemuka atau pengurus adat, dalam hal ini tentunya saya mendukung kegiatan Ba'Samsam mulai dari persiapan pelaksanaan dan penutupan kegiatan". (P2)

"Secara pribadi saya mendukung budaya ini, sebab dilaksanakan untuk membatasi kita keluar rumah, untuk tidak berkerumun dengan orang banyak, untuk mencegah penyebaran virus Covid-19". (P3)

"Secara pribadi saya mendukung kebijakan ini, sebab menolong kita untuk menghindari dari penyakit dan memutuskan mata rantai penyebaran virus Covid-19 di tengah masyarakat". (P4)

- c. Budaya Ba'Samsam pada masyarakat Dayak yaitu mematuhi Budaya Ba'Samsam dalam mencegah penyebaran virus Covid-19. Temuan tema 3 tersebut berdasarkan hasil dept interview kepada keempat partisipan yang mengungkapkan sebagai berikut:

"Upaya yang dapat dilakukan untuk mematuhi Ba'Samsam dimasa pandemi ini, tetap mematuhi aturan-aturan yang ada, selalu melaksanakan prokes Covid-19, tidak berkumpul

atau berkerumun secara ramai-ramai, selalu cuci tangan, mengatur jarak jika bertemu". (P1)

"Pelaksanaan Ba'Samsam dalam pencegahan Covid-19 yang dilaksanakan di Desa Pasti Jaya saya berupaya sesuai dengan semangat Budaya Ba'Samsam dengan mengurangi/menutup aktifitas masyarakat setempat dengan menekankan masyarakat mengikuti protokol kesehatan untuk memutus penularan Covid-19". (P2)

"Upaya yang saya lakukan patuh melaksanakan Prokes Covid-19 sesuai dengan arahan pemuka adat untuk mencegah penyebaran Covid-19 di tengah masyarakat". (P3)

"Upaya yang saya lakukan untuk mematuhi Budaya Ba'Samsam yang dilaksanakan yaitu saya mentaati Prokes Covid-19 untuk mencegah penyebaran Covid-19 di tengah masyarakat". (P4)

PEMBAHASAN

1. Mengeksplorasi pengalaman pemahaman warga masyarakat Dayak dalam mematuhi Budaya Ba'Samsam ditengah-tengah pandemi Covid-19.

Budaya Ba'Samsam adalah Budaya Dayak yang dilaksanakan mencegah tertularnya dari penyakit dan ucapan Syukur.

Temuan pada penelitian ini mengungkapkan mengenai pengalaman Masyarakat Dayak Dalam Mematuhi ***Budaya Ba'Sam Sam Terhadap Pencegahan Penyebaran Covid-19 di Desa Pasti Kabupaten Bengkayang Kalimantan Barat Tahun 2021 dilaksanakan mencegah tertularnya dari penyakit dan ucapan Syukur.*** Berdasarkan data yang peneliti dapatkan dari aplikasi Whatshap (audio/rekaman, chat/pesan) dan indept interview dengan partisipan diperoleh bahwa Partisipan 1 mengemukakan ***"Budaya Ba'Samsam adalah budaya Dayak untuk membersihkan kampung dari mara bahaya, sakit penyakit yang mengancam masyarat dan sebagai hasil syukur"***. Kemudian Partisipan 2 mengemukakan bahwa ***"Budaya Ba'Samsam adalah budaya turun temurun untuk pencegahan penyakit dan ucapan syukur.*** Begitu pula Partisipan 3 mengemukakan bahwa ***"Budaya Ba'Samsam adalah budaya Dayak untuk tidak keluar rumah, tidak bertemu orang banyak, agar terhindar dari wabah sakit penyakit"***. Didukung juga pernyataan Partisipan 4 mengemukakan bahwa ***"Budaya Ba'Samsam adalah budaya yang diwariskan oleh nenek moyang kita yang perlu kita lestarikan untuk terhindar dari sakit penyakit, apa lagi di tengah-tengah pandemi seperti ini"***

2. Mengeksplorasi pengalaman tentang dukungan warga masyarakat terkait Budaya Ba'Samsam.

Mendukung kebijakan pemuka adat terkait Budaya Ba'Samsam untuk upaya memutus penyebaran Virus Covid-19 di tengah-tengah masyarakat.

Temuan pada penelitian ini mengungkapkan mengenai pengalaman

Masyarakat Dayak Dalam Mematuhi Budaya Ba'Sam Sam Terhadap Pencegahan Penyebaran Covid-19 di di Desa Pasti Kabupaten Bengkayang Kalimantan Barat Tahun 2021 terkait dengan dukungan kebijakan pemuka adat terkait Budaya Ba'Samsam untuk memutus penyebaran Virus Covid-19 di tengah-tengah masyarakat. Partisipan mengemukakan mengarahkan ***mendukung kebijakan pemuka adat terkait Budaya Ba'Samsam untuk upaya memutus penyebaran Virus Covid-19 di tengah-tengah masyarakat.*** Berdasarkan data yang peneliti dapatkan dari aplikasi Whatshap (audio/rekaman, chat/pesan) dan indept interview dengan partisipan diperoleh bahwa Partisipan 1 mengemukakan ***"Saya selalu mendukung kebijakan untuk memutus penyebaran Virus Covid-19 di tengah-tengah masyarakat"***. Kemudian Partisipan 2 mengemukakan bahwa ***"Saya mendukung kegiatan Ba'Samsam mulai dari persiapan pelaksanaan dan penutupan kegiatan"***. Begitu pula Partisipan 3 mengemukakan bahwa ***"Saya mendukung budaya ini untuk mencegah penyebaran virus Covid-19"***. Didukung juga pernyataan Partisipan 4 mengemukakan bahwa ***"Saya mendukung kebijakan ini untuk menghindari dari penyakit dan memutuskan mata rantai penyebaran virus Covid-19 di tengah masyarakat"***.

3. Mengeksplorasi pengalaman tentang upaya mematuhi Budaya Ba'Samsam pada masyarakat Dayak yaitu mematuhi Budaya Ba'Samsam dalam mencegah penyebaran virus Covid-19.
Mematuhi Budaya Ba'Samsam dalam mencegah penyebaran virus Covid-19.

Temuan pada penelitian ini mengungkapkan mengenai pengalaman Masyarakat Dayak Dalam ***Mematuhi Budaya Ba'Sam Sam Terhadap Pencegahan Penyebaran Covid-19*** di Desa Pasti Kabupaten Bengkayang Kalimantan Barat Tahun 2021 terkait dengan upaya masyarakat terkait Budaya Ba'Samsam untuk memutus penyebaran Virus Covid-19 di tengah-tengah masyarakat. Partisipan mengemukakan mengarahkan mematuhi Budaya Ba'Samsam dalam mencegah penyebaran virus Covid-19. Berdasarkan data yang peneliti dapatkan dari aplikasi Whatshap (audio/rekaman, chat/pesan) dan indept interview dengan partisipan diperoleh bahwa Partisipan 1 mengemukakan ***"Upaya yang dapat dilakukan untuk mematuhi Ba'Samsam dimasa pandemi ini, tetap mematuhi aturan-aturan yang ada, selalu melaksanakan prokes Covid-19, tidak berkumpul atau berkerumun secara ramai-ramai, selalu cuci tangan, mengatur jarak jika bertemu"***. Kemudian Partisipan 2 mengemukakan bahwa ***"Saya berupaya sesuai dengan semangat Budaya Ba'Samsam dengan mengurangi/menutup aktifitas masyarakat setempat dengan menekankan masyarakat mengikuti protokol kesehatan untuk memutus penularan Covid-19"***. Begitu pula Partisipan 3 mengemukakan bahwa ***"Saya lakukan patuh melaksanakan prokes Covid-19 sesuai dengan arahan pemuka adat untuk mencegah penyebaran Covid-19 di tengah masyarakat"***. Didukung juga pernyataan Partisipan 4 mengemukakan bahwa ***"Saya lakukan untuk mematuhi Budaya Ba'Samsam yang dilaksanakan yaitu saya mentaati Prokes Covid-19 untuk mencegah penyebaran Covid-19 di tengah masyarakat"***.

KESIMPULAN DAN SARAN SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian kualitatif tentang pengalaman masyarakat dalam mematuhi Budaya Ba'Samsam terhadap pencegahan penyebaran Covid-19 di Desa Pasti Jaya Kabupaten Bengkayang Kalimantan Barat tahun 2021 menghasilkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Budaya Ba'Samsam adalah Budaya Dayak yang dilaksanakan mencegah tertularnya dari wabah penyakit pad dan sebagai ucapan Syukur.
2. Warga masyarakat Desa Pasti Jaya memberikan dukungan kebijakan pemuka adat terkait Budaya Ba'Samsam untuk upaya memutus penyebaran Virus Covid-19 di tengah-tengah masyarakat.
3. Warga masyarakat Desa Pasti Jaya memberikan upaya-upaya mematuhi Budaya Ba'Samsam dalam mencegah penyebaran virus Covid-19

SARAN

1. Masyarakat
 - a. Kepala Desa
Bagi Kepala Desa, program rutin penerapan Budaya Ba'Samsam terus dipertahankan bahkan ditingkatkan serta terus menjalin kerjasama dengan Satgas Covid yang ada diwilayah Desa Pasti Jaya, Kecamatan bahkan Kabupaten sebagai upaya untuk pencegahan penyebaran virus Covid-19.
 - b. Pemuka/Pengurus Adat
Bagi Pemuka/Pengurus Adat dapat mempertimbangkan dan mengevaluasi lamanya hari pelaksanaan kegiatan

Budaya Ba'Samsam bekerja sama dengan Pemuka Adat di Kecamatan dan Satgas Covid mengingat Budaya seperti ini menjadi salah satu solusi dalam penanganan wabah yang sudah menjadi bencana nasional, mengingat masyarakat secara sukarela menaati apa yang menjadi anjuran dari dilaksanakannya ritual adat tersebut dan sebagai salah satu upaya membantu pemerintah yang juga berupaya untuk mengatasi penyebaran Covid-19.

- c. Warga Masyarakat
Warga masyarakat kooperatif dalam mendukung program-program pemerintah secara khusus program ditingkat Desa yang digagas oleh Pemuka Adat yaitu pelaksanaan Budaya Ba'Samsam dalam upaya pencegahan penyebaran Covid-19 di tengah-tengah masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

Anonim. Kompas. Jumat, 18 September 2020. Update Corona Global: 30,3 Juta Kasus Positif, 949 ribu meninggal, peringatan WHO atas lonjakan kasus di Eropa. <https://www.kompas.com/tren/read/2020/09/18/064500165/update-corona-global--30-3-juta-kasus-positif-949-ribu-meninggal-peringatan?page=all>

Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Milka

Pengalaman Masyarakat Dayak Dalam Mematuhi Budaya Ba'samsam Terhadap Pencegahan...(Hal 875-883)

Creswell, John W. (2014). Research design pendekatan kualitatif, kuantitatif, dan mixed. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Moleong, Lexy J. (2017). Metode Penelitian Kualitatif, cetakan ke-36, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset. Soetrisno, L.(2009).

Muri Yusuf. (2014). "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan". Jakarta : prenadamedia group.

Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Kemenkes RI. (2020). Pedoman Penegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease (Covid-19).
[https://www.kemkes.go.id/resources/download/info-terkini/COVID-19%20dokumen%20resmi/2%20Pedoman%20Pencegahan%20dan%20Pengendalian%20Coronavirus%20Disease%20\(COVID-19\).pdf](https://www.kemkes.go.id/resources/download/info-terkini/COVID-19%20dokumen%20resmi/2%20Pedoman%20Pencegahan%20dan%20Pengendalian%20Coronavirus%20Disease%20(COVID-19).pdf)